

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan suatu pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan suatu alat atau tindakan pengelolaan dan kestrasi benda. Istilah "teknologi" dikenal dengan sangat luas dengan cara pandang setiap orang yang berbeda-beda dalam memahami pengertian tentang teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan. Teknologi dapat berupa sebuah produk atau proses. Selain itu teknologi juga dapat berperan sebagai suatu alat atau media yang dapat memperluas wawasan yang tidak dapat kita jangkau dengan keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi menjadikan sebagian manusia menjadi subjek utama dalam menjalankan sistem teknologi sendiri. Sedangkan informasi merupakan suatu yang sifatnya sama dengan data atau sesuatu yang akan disampaikan dari narasumber ke audiens. Diantara teknologi dan informasi mengandung pengertian yaitu dimana teknologi informasi segala sesuatu berkaitan dengan proses penggunaan sebagai suatu alat bantu, manipulasi, serta dalam pengelolaan informasi, perpaduan antara teknologi dan informasi tidak dapat dipisahkan karena mengandung pengertian yang sangat luas karena berkaitan dengan proses, pengelolaan,, manipulasi, serta perpindahan informasi antar media(Zahwa et al., 2022).

Informasi adalah data yang telah di proses sehingga menjadi berarti dan bernilai bagi penerima tersebut. Sistem informasi merupakan salah satu teknologi yang dibutuhkan untuk dapat memudahkan dalam menemukan information yang dibutuhkan dan mengelola data dengan lebih efektif dan efesien. ini dapat

digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, tetapi juga cara ketika orang-orang melakukan interaksi dengan teknologi dalam mendukung proses berjalannya bisnis. Aplikasi berbasis web dibuat dengan bertujuan mempermudah pemakaian yang dapat berinteraksi melalui dunia internet dan bisnis(Al et al., 2022).

Media promosi adalah hal yang sangat penting dalam memperkenalkan suatu produk atau jasa, serta mengundang konsumen sasaran untuk mencoba produk atau jasa yang ditawarkan kepada khalayak dan juga salah satu cara yang memiliki pengaruh terhadap tingkat penjualan produk. Promosi merupakan arus informasi dua arah. Tepatnya, dari penyampaian pesan (pemasar) kepada penerima pesan (calon konsumen). Media promosi merupakan medium perantara yang digunakan untuk menyebarkan pesan periklanan untuk mempengaruhi persepsi (pandangan) dan resepsi (penerimaan) pelanggan(Reihan Malik et al., 2023).

Perkembangan teknologi sudah sangat pesat. semuanya dapat dilakukan dengan teknologi, demikian pula dengan pemesanan, pemesanan dalam bahasa inggris adalah reservation yang terdiri dari kata “to reserve” yaitu mempersiapkan atau menyiapkan sesuatu sebelumnya. Sedangkan secara umum reservation yaitu pemesanan fasilitas yang diantaranya kendaraan bus. transformasi teknologi berkembang cukup pesat di seluruh penjuru dunia, Digitalisasi erat kaitannya dengan pembahasan akhir-akhir ini baik di dunia maya maupun dunia nyata. Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Meningkatnya pemakaian sistem digital juga terjadi di negeri kita tercinta, Indonesia. Digitalisasi sudah mulai terlihat dari munculnya berbagai inovasi dan teknologi digital yang sudah hadir di mana-mana(Widyagama & Malang, 2022).

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif. UMKM melakukan pengembangan dan penyesuaian strategi digital marketing yang diterapkan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi digital marketing yang telah dijalankan. Adopsi digital marketing oleh UMKM didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin cenderung mengandalkan internet dan media sosial dalam mencari informasi produk dan layanan. Proses adopsi digital marketing dimulai dengan kesadaran UMKM akan pentingnya memiliki keberadaan online dan memanfaatkan media digital sebagai salah satu strategi pemasaran. Kesadaran ini muncul karena perubahan perilaku konsumen yang semakin banyak mencari informasi produk dan layanan secara online (Sirodjudin, 2023).

Salah satu nya kerajinan tangan sulaman Maqe Handcraft yang berada di Indarung Padang. Usaha sulaman ini merupakan suatu usaha perorangan yang telah dirintis mulai tahun 2020. Usaha Maqe Handcraft masih menggunakan cara yang manual, sehingga memperlambat proses produksi dan distribusi. Mengingat dalam suasana bisnis seperti sekarang ini berbisnis harus handal untuk persaingan yang semakin ketat.

Dalam menjalankan usaha Toko Maqe Handcraft memiliki beberapa pesaing dengan banyaknya pesaing tidak menutup kemungkinan memiliki keunggulan. Tetapi dari begitu banyaknya pesaing, Toko Maqe Handcraft masih menjadi yang

unggul baik dalam kualitas produk, jenis produk, serta dari segi penjualannya.

Toko Maqe Handcraft sebagai salah satu toko yang memiliki sejumlah konsumen yang cukup banyak mendapati kendala dalam hal tidak optimal layanan dan transaksi Toko. Hal ini disebabkan karena sistem transaksi bisnis dalam toko ini belum berjalan secara online. Melalui layanan promosi dan pemesanan online ini dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi tentang nama dan gambar produk yang tersedia hingga transaksi pemesanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul melalui penelitian skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN KERAJINAN TANGAN SULAMAN PADA TOKO MAQE HANDCRAFT PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari pemilihan judul di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi media promosi dan penjualan kerajinan tangan sulaman pada Toko Maqe Handcraft menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL dapat meningkatkan promosi dan penjualan?
2. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat membantu konsumen dalam mengetahui informasi dan pemesanan?
3. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat menghasilkan informasi dan laporan yang akurat?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditarik dugaan sementara (hipotesis) yaitu sebagai berikut :

1. Dengan dibuatkannya sistem Promosi dan Penjualan Sulaman dapat diharapkan pembeli dapat mengetahui berbagai macam corak dan ciri khas dari sulaman itu sendiri.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam promosi dan penjualan kain sulaman Toko Maqe Handcraft.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi penjualan yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL ini dapat menghasilkan sebuah sistem yang mana dapat mempermudah konsumen dalam mengetahui informasi dan pemesanan.

1.4. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari permasalahan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan, sebagai berikut :

1. Pemilik Toko Maqe Handcraft mempromosikan dan menjual *sulaman* secara *online*.
2. Sistem ini dibangun dan dirancang meliputi proses promosi dan pemesanan.
3. Bahasa pemograman yang digunakan adalah dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database menggunakan MySQL.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Merancang suatu program sistem informasi sebagai media promosi dan pemesanan yang sesuai dengan permasalahan pada Toko Maqe Handcraft untuk mempermudah konsumen dalam memesan aneka jenis sulaman berbasis *web* menggunakan bahasa pemograman PHP dan *database* menggunakan MySQL.
2. Membangun sebuah sistem informasi agar dapat mempermudah konsumen melakukan pemesanan dari jarak yang sangat jauh, sedangkan bagi pemilik dapat memberitahu tentang jumlah penjualan produk yang akurat sehingga menghasilkan informasi sesuai kebutuhan. Meningkatkan efektifitas promosi dan penjualan pada objek. Sehingga menghasilkan suatu informasi yang akurat.
3. Untuk memberikan informasi mengenai sulaman pada Toko Maqe Handcraft.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan dan sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Pemilik Toko, Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk media promosi dan penjualan bagi toko Maqe Handcraft.
3. Pengguna Sistem, mempermudah dalam pemesanan kain sulaman.
4. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan

yang lebih luas dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau produk yang akan diteliti. Objek yang diteliti adalah Toko Maqe Handcraft yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan sulaman dengan bahan baku utama berupa kain. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan usaha adalah sejarah usaha Toko Maqe Handcraft, visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup di Toko Maqe Handcraft.

1.7.1. Sejarah Singkat Usaha Toko Maqe Handcraft

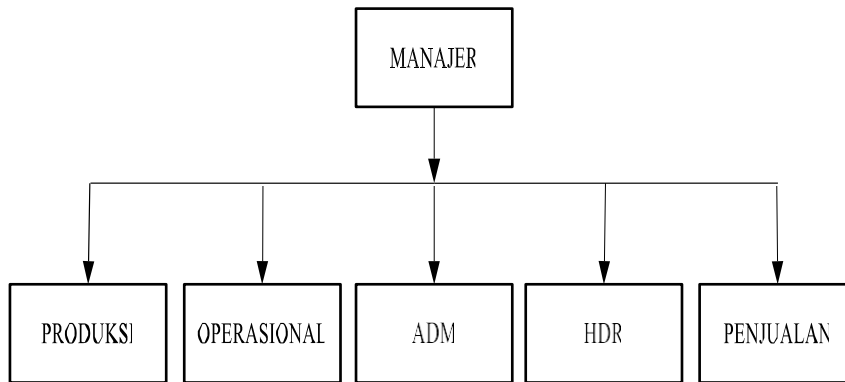
Toko Maqe Handcraft adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan sulaman yang menyediakan berbagai macam sulaman dengan kualitas produk yang bagus dengan bahan bahan yang lembut untuk memenuhi kebutuhan sulaman konsumen, Toko Maqe Handcraft beralamat di Jl.Melati No.60, Kelurahan , Kec.Lubuk Kilangan, Kota. Padang, Sumatera Barat. Toko Maqe Handcraft buka dari pukul 08.00-17.00. Pada usaha ini sangat berharap kepada masyarakat dan wisatawan asing untuk mencoba produk toko dari olahan sulaman asal dari daerah Lubuk Kilangan.

1.7.2. Struktur Organisasi Toko Maqe Handcraft

Struktur organisasi merupakan sebuah garis dengan susunan bertingkat yang menjelaskan komponen-komponen yang menyusun usaha, dimana pada tiap individu yang berada pada lingkungan usaha tersebut mempunyai pembagian unit, posisi serta fungsinya masing-masing.

Adapun gambar struktur organisasi Toko Maqe Handcraft dapat dilihat pada gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI TOKO MAQE HANDCRAFT



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Maqe Handcraft

1.7.3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi olahan sulaman berkualitas baik. menggunakan bahan terbaik untuk menyajikan produk terbaik disukai oleh konsumen.

b. Misi

Menjadi usaha bahan sandang yang disukai oleh masyarakat Indonesia dari segi kenyamanan, pelayanan, dan kualitas.

1.7.4. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian :

a. Manajer

- 1). Mengadakan perencanaan terhadap pencapaian tujuan serta perluasan usaha.
- 2). Mengambil keputusan yang dianggap sesuai dan tepat dalam

pendistribusian pesanan produk agar mencapai target yang di tetapkan.

- 3). Menkoordinir seluruh pekerjaan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Bagian produksi

- 1). Membuat perencanaan dan desain produksi.
- 2). Membuat perencanaan bahan baku.
- 3). Membuat perencanaan kapasitas produksi.

c. Bagian Operasional

- 1). Memeriksa barang masuk dan keluar dari bagian produk yang telah dikirimkan.
- 2). Membuat laporan serta rincian penjualan berdasarkan hasil transaksi yang telah disepakati.

d. Bagian Humas Resource Development (bagian sumber daya manusia)

- 1). Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja
- 2). Melakukan pengembangan dan evaluasi karyawan
- 3). Memberikan kompesansi dan proteksi kepada pegawai

e. Bagian Penjualan

- 1). Menentukan strategi pemasaran yang efektif dan efisien.
- 2). Menjalin hubungan dengan pelanggan dengan mengenalkan dengan produk-produk kepada pelanggan,